

No. 238/SKP/02/7.2.

Jayapura, 7 September 2002

Kepada Yang terhormat
Presiden Megawati Soekarno Putri
di
JAKARTA

Dengan hormat,

Salam sejahtera.

Ibu Presiden, perkenankanlah kami Pemimpin Agama di Papua mengutarakan pandangan dan sikap kami terhadap peristiwa penyerangan di wilayah pengoperasian PT. Freeport Tembangapura -Timika (mile 62) di Papua pada tanggal 31 Agustus 2002.

1. Kami Pemimpin Agama bersama Pemerintah Propinsi Papua, dan seluruh warga masyarakat Papua sedang berupaya menciptakan Papua sebagai “Zona Damai” dan sedang mensosialisasikannya kepada masyarakat luas. Namun peristiwa penyerangan di PT. Freeport Tembangapura sepertinya berbicara mengenai pihak tertentu yang tidak menghendaki adanya perdamaian di propinsi Papua. Kami Pemimpin Agama merasa sangat terpukul oleh peristiwa penyerangan ini.
2. Kami Pemimpin Agama di Papua mengutuk perbuatan biadab ini dan menyerukan dengan tegas kepada semua pihak agar jangan lagi menggunakan cara kekerasan dalam menyelesaikan suatu persoalan. Dan kami Pemimpin Agama di Papua memohon kepada yang berwajib agar segera mengusut tuntas kasus ini.
3. Peristiwa tersebut meningkatkan rasa curiga-mencurigai dan saling tidak percaya pada segala lapisan masyarakat di Papua. Kami Pemimpin Agama memohon Kepada Ibu Presiden untuk melalui kewenangan Ibu Presiden memberikan dorongan yang kuat kepada Komnas HAM agar segera membentuk tim investigasi yang benar-benar independen dan sungguh-sungguh mau bekerja demi keadilan dan kemanusiaan.
4. Peristiwa ini adalah suatu pelanggaran hukum yang sangat berat. Maka, kami mendesak Ibu Presiden supaya diberikan jaminan perlindungan para saksi secara efektif

5. Sejumlah korban dari peristiwa kekerasan ini adalah warga negara Amerika Serikat. Kami Pemimpin Agama di Papua menyarankan kepada Ibu Presiden supaya membuka kemungkinan luas bagi ahli-ahli investigasi profesional dari Amerika Serikat untuk turut mengambil bagian dalam investigasi independen yang dimaksudkan di atas.

Demikian pandangan dan sikap kami, atas perhatian Ibu Presiden kami Pemimpin Agama di Papua mengucapkan terima kasih.

Homat kami Pemimpin Agama di Papua

Mgr. Dr. Leo L. Ladjar OFM
Uskup Mandataris Gereja Katolik Papua
Gereja Papua

Pdt. Herman Saud, MTh.
Ketua Persekutuan Gereja-

Pdt. John Gobay, STh
Ketua Sinode GKII Wilayah Papua

Pdt. P. Sawen, M.Div.
Ketua Persekutuan Gereja-
Gereja Indonesia Papua

Pdt. A. Ayomi, MTh.
Ketua Persekutuan Gereja-Gereja
Pentakosta Indonesia Papua

Bpk. Drs.H. Zubeir D. Hussein
Ketua Majelis Ulama Indonesia
Papua

Bpk. Drs. Inyoman Suda
Ketua Parisada Hindu Dharma
Indonesia, Papua

Bpk. dr. Gunawan Ingkokusumo
Wk. Ketua MBI Majelis Buddhayana
Indonesia, Cab. Jayapura

Tembusan:

1. Bapak Gubernur Papua
2. Bapak Ketua DPRD Papua
3. Bapak Kapolda Papua
4. Bapak Panglima Kodam Cenderawasih
5. Bapak Kajati Papua
6. Bapak Rektor Univ. Cenderawasih
7. Komnas HAM
8. Jaringan kerja

* catatan:

isi pernyataan ini disetujui para wakil yang disebutkan diatas; saat ingin ditandatangani dua orang masih dalam perjalanan dinas mendadak, maka akan melengkapi pernyataan ini dengan tandatangan sesaat tiba kembali di Jayapura. Namun mengingat urgensi pernyataan ini, pernyataan sementara waktu direlease dengan persetujuan lisan mereka.